

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengajaran bahasa merupakan suatu bidang pengajaran yang mempunyai masalah kompleks dan belum terjawab. Salah satu contoh permasalahannya adalah bagaimana mengembangkan kemampuan berbahasa kepada mahasiswa sehingga mereka dapat menggunakan bahasa sesuai dengan fungsinya. Permasalahan tersebut sampai saat ini masih tetap ada. Di pihak lain, mereka dituntut untuk terampil berkomunikasi dengan baik dan benar.

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang unik apabila dilihat berdasarkan huruf maupun struktur bahasanya. Untuk mencapai hasil yang baik dalam mempelajari bahasa Jepang, diperlukan keuletan dan ketekunan. Misalnya, untuk menambah keterampilan berbicara, kita perlu mempelajari bahasa Jepang menurut kebiasaan penutur aslinya sehingga kita dapat mengetahui etika dan kaidah berbahasa serta kebiasaan yang benar dalam tata cara berkomunikasi bahasa Jepang.

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi aizuchi ee

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Bagi pembelajar bahasa Jepang, selain dituntut menguasai bahasa tersebut, pembelajar juga dituntut untuk memperhatikan budaya negaranya. Hal ini sangat penting karena akan banyak terjadi kekeliruan ketika kita tidak memperhatikan bagaimana kehidupan sosial penutur aslinya. Banyak sekali sopan santun yang diterapkan oleh orang Jepang ketika berbicara dengan orang lain berdasarkan kebiasaan dan status sosial lawan bicara. Misalnya, ketika orang Jepang berbicara selalu menggunakan *aizuchi*.

*Aizuchi* adalah respon dan tanggapan di tengah pembicaraan lawan bicara. *Aizuchi* memiliki peranan penting dalam percakapan bahasa Jepang. Respon *aizuchi* tidak hanya menunjukkan pemahaman dalam percakapan saja, tetapi juga bisa menunjukkan hubungan antar manusia yang terlibat dalam percakapan tersebut.

Misalnya :

### **Data 1**

A: 渡辺さんは時々大阪弁を使いますね。

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi* ee

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Watanabe san wa toki doki Oosaka ben o tsukaimasu ne.*

Watanabe PART kadang-kadang Osaka logat PART memakai KOP.

Saudara Watanabe kadang-kadang memakai logat Osaka.

B: 大阪に住んでいたんですか。

*Oosaka ni sunde itan desu ka?*

Osaka PART tinggal telah KOP.

Apakah dia pernah tinggal di Osaka?

A: ええ、15歳まで大阪に住んでいました。

*Ee, 15 sai made ni Oosaka ni sunde imashita.*

**Iya**, 15 umur sampai PART Osaka PART tinggal telah.

**Iya**, sampai umur 15 tahun dia tinggal di Osaka.

(MNNG II Bab 26 Hal: 2)

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi aizuchi ee

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Data 2

A: 鳥の声が聞こえますね。

*Tori no koe ga kikoemasu ne.*

Burung PART suara PART kedengaran KOP.

Kedengaran suara burung ya.

B: ええ、もう春ですね。

*Ee, mou haru desu ne.*

**Iya**, telah semi KOP.

**Iya**, sudah masuk musim semi.

(MNNG II Bab 27 Hal: 10)

Penelitian mengenai pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi* ini penting dilakukan karena akan terjadi kesalahpahaman komunikasi budaya yang bukan

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi* ee

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

saja disebabkan oleh perilaku berbahasa yang menyimpang dari standar atau patokan yang berlaku dalam bahasa sasaran, tetapi juga komunikasi non verbal yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Misalnya, kesalahpahaman itu bisa disebabkan akibat tidak paham *aizuchi* itu sendiri, kemudian intonasi, gesture dan yang lainnya.

Jika *aizuchi* tidak direspon, orang Jepang akan berprasangka apakah lawan bicara mendengarkan atau tidak dan juga orang Jepang akan bingung memperkirakan apakah lawan bicara mengerti atau tidak apa yang telah disampaikan.

Sumber lain (Japanese.about.com) menyatakan bahwa suatu studi terbaru mengenai *aizuchi* yang disisipkan oleh orang Jepang dalam berkomunikasi terjadi tiap-tiap detik dalam suatu rata-rata percakapan orang Jepang. Bagi orang Jepang, tidak semua *aizuchi* mempunyai fungsi sependapat dengan lawan bicara, tetapi malah lebih banyak mempunyai fungsi bahwa si pendengar sedang memperhatikan lawan bicara (Kouji:2005:4 ). Apabila *aizuchi* ini tidak ada, maka sulit sekali bagi orang Jepang untuk memahami pembicaraan. Hal ini akan

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi* ee

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membuat orang Jepang tidak akan nyaman ketika sedang melakukan percakapan dengan orang asing.

Salah satu permasalahan yang banyak terjadi dalam mempelajari bahasa Jepang saat ini adalah kurangnya keterampilan berkomunikasi mahasiswa, khususnya mahasiswa Universitas Andalas dalam menggunakan *aizuchiee* baik dalam komunikasi formal maupun dalam komunikasi informal. Hal ini dikarenakan kurangnya peranan para pengajar dalam menerapkan *aizuchiee* dalam percakapan bahasa Jepang sehari-hari. Pernyataan ini juga didukung oleh fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan, keterampilan dan kreatifitas para pengajar dalam mengajar, khususnya dalam menerapkan tema *aizuchi* ini ke dalam mata kuliah.

Oleh karena itu, diperlukan suatu media untuk meningkatkan kreatifitas dan imajinasi mahasiswa dalam memahami *aizuchi ee*. Misalnya dengan menggunakan media video sebagai media pembelajaran. Alasannya adalah media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang ingin dicapai oleh mahasiswa. Adapun

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi ee*

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

beberapa alasan mengapa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar yaitu:

1. Proses belajar mengajar akan menjadi lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Bahan pengajaran akan lebih mudah dipahami dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, artinya tidak semata-mata komunikasi melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak cepat jenuh.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Artinya, tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas mendemonstrasikan sesuatu hal.

Sementara itu, pendapat dari Sudjana (dalam Endang, 1997:65) mengatakan bahwa manfaat media pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Menarik perhatian siswa terhadap bahan ajar yang disajikan.
2. Mengurangi verbalisme.

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi aizuchi ee

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

3. Membantu siswa untuk memperoleh pengalaman belajar.
4. Membatasi keterbatasan ruang, waktu dan lingkungan.
5. Terjadi kontak langsung antara siswa dengan guru.
6. Membantu mengatasi perbedaan pengalaman belajar berdasarkan latar belakang siswa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Oleh karena itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada keefektifan penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Jepang. Kemudian, penelitian ini juga mencoba untuk mengungkapkan bagaimana pemahaman pembelajar bahasa Jepang tingkat IV di Universitas Andalas terhadap *aizuchi ee* yang digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi ee*

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pemahaman mahasiswa tingkat IV Jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas terhadap fungsi-fungsi *aizuchi ee* sebelum dan sesudah menggunakan media video?
2. Adakah perbedaan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa tingkat IV Jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas terhadap fungsi-fungsi *aizuchi ee* yang menggunakan media video dengan pemahaman mahasiswa yang tidak menggunakan media video?
3. Bagaimana keefektifan penggunaan media video terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi ee* pada mahasiswa tingkat IV Jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas?

## **C. Tujuan Penelitian.**

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi ee*

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dengan aplikasi pembelajaran bahasa Jepang yang ditinjau dari keefektifan penggunaan media videoterhadap pemahaman mahasiswa terhadap fungsi-fungsi *aizuchi ee*.

1. Menganalisis pemahaman mahasiswa tingkat IV Jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas terhadap fungsi-fungsi *aizuchi ee* sebelum dan sesudah menggunakan media video.
2. Menganalisis perbedaan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa terhadap fungsi-fungsi *aizuchi ee* yang menggunakan media video dengan pemahaman mahasiswa yang tidak menggunakan media video.
3. Menganalisis keefektifan penggunaan media video terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi ee* pada mahasiswa tingkat IV Jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi ee*

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan dalam pengembangan media pembelajaran, khususnya media video dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap fungsi-fungsi *aizuchi ee*.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pengajar bahasa Jepang dapat lebih meningkatkan kreatifitas dalam memilih dan menggunakan media pengajaran sesuai dengan materi yang diajarkan, terutama dalam memahami fungsi-fungsi *aizuchi ee* agar dapat mengembangkan daya imajinasi dan meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang.
- b) Bagi perguruan tinggi pada mata kuliah sociolinguistik agar dapat memberikan fasilitas kepada mahasiswa serta dapat menggali potensi pengajar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap fungsi-fungsi *aizuchi ee*.
- c) Memberikan gambaran tentang arti pentingnya penggunaan media video dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap fungsi-fungsi *aizuchi ee*.

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi ee*

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d) Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti khususnya dalam memahami fungsi-fungsi *aizuchi ee* dalam bahasa Jepang.

## **E. Hipotesis**

Dalam penelitian ini, hipotesis atas masalah penelitian adalah sebagai berikut:

Hk: Penggunaan media video dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap fungsi-fungsi *aizuchi ee* dalam bahasa Jepang.

Ho: Penggunaan media video tidak dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap fungsi-fungsi *aizuchi ee* dalam bahasa Jepang.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Media**

Media berasal bahasa latin, yaitu perantara yang dipakai sebagai alat dalam berkomunikasi. Secara harfiah, media dapat diartikan sebagai media perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sumantri&Permana 1999:176). Media menurut Briggs (dalam Sumantri&Permana 1999:176) adalah

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi ee*

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar. Menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2011:3) bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan ataupun sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

## 2. Media Video

Video berhubungan dengan apa yang dapat kita lihat dan apa yang kita dengar sebagai gambar hidup yang bergerak serta proses perekamannya dan penayangannya melibatkan teknologi. Oleh karena itu, banyak orang yang memahami video dalam dua pengertian, yaitu: 1. sebagai rekaman gambar hidup yang ditayangkan (di sini video sama dengan film). Aplikasi umum dari video

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi aizuchi ee

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

adalah televisi atau media proyektor lainnya; dan 2. Sebagai teknologi, yaitu teknologi pemrosesan sinyal elektronik mewakilkan gambar bergerak.

### 3. Pemahaman

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang diharapkan seseorang mampu memahami arti, konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah dan fakta yang ditanyakan. Maka, operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasi, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan. Pemahaman merupakan pengetahuan akan sesuatu hal dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang pengetahuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

Seseorang dikatakan dapat memahami akan sesuatu hal apabila dia mampu mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali dan mengklasifikasikan sesuatu hal.

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi aizuchi ee

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna yang lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap arti dan makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

#### 4. Aizuchi

*Aizuchi* adalah respon dalam percakapan bahasa Jepang berupa penanda-penanda yang menunjukkan bahwa mitra tutur mengikuti dan memperhatikan apa yang dikatakan oleh penutur dalam interaksi tatap muka.

Menurut Horiguchi (1997: 2), *aizuchi* memiliki arti sebagai berikut: 「あいつちは、話し手が発話権を行使している間に聞き手から送られた.じょうほうを共有したことを伝える表現」。 *Aizuchi* adalah ekspresi ataupun ungkapan yang disampaikan lawan tutur untuk menanggapi informasi yang disampaikan penutur pada saat penutur sedang memakai haknya untuk berbicara. Sedangkan, menurut Maynard (1993:58), *aizuchi* merupakan respon langsung yang dituturkan pendengar dalam menanggapi tuturan penutur dalam bahasa

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi* ee

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jepang. Bentuk *aizuchi* berupa tuturan pendek, pengulangan, klarifikasi, paraphrase, melengkapi kalimat, tertawa dan anggukan kepala.

## 5. Penelitian Eksperimental

Penelitian ekperimental adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen ini, menurut Syamsudin (2011:151) mempunyai tiga karakteristik yang penting, yaitu:

- a) Variabel bebas yang dimanipulasi.
- b) Variabel lain yang mungkin berpengaruh, dikontrol agar tetap konstan.
- c) Efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

## G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disusun menjadi 5 bab, yaitu bab pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pembahasan dan penutup. Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi* ee

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



penelitian, serta metode penelitian. Secara garis besar bab landasan teori berisi tentang kajian referensi dari berbagai sumber yang membahas mengenai media pengajaran, tingkat pemahaman dan fungsi-fungsi *aizuchi ee* dalam bahasa Jepang yang akan digunakan peneliti sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian.

Bab metode penelitian menjabarkan lebih rinci metode dan pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian yang garis besarnya telah dibahas pada bab pendahuluan. Pembahasan dan analisis data serta hasil penelitian akan ditulis dalam bab pembahasan. Bab ini terdiri dari dua hal utama, yaitu analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan analisis temuan dan yang terakhir adalah bab penutup, dimana kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan ditulis dalam bab ini.

Tiara Saputri Darlis, 2014

Keefektifan penggunaan media video

Terhadap pemahaman fungsi-fungsi *aizuchi ee*

(penelitian eksperimental pada mahasiswa tingkat iv

Jurusan sastra jepang universitas andalas)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)